BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana representasi makna kehidupan ditampilkan melalui foto-foto jurnalistik karya Fiqi Ahmad yang diunggah di akun Instagram @fiq0510. Peneliti menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang berfokus pada tiga elemen utama yaitu ikon, indeks, dan simbol, yang kemudian dianalisis lebih lanjut melalui proses interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap foto yang dianalisis tidak hanya menyajikan foto yang estetik, tetapi juga menyampaikan pesan sosial dan nilai kehidupan yang cukup dalam. Melalui ikon, foto-foto tersebut mampu menunjukkan kesamaan foto terhadap realitas yang ada, melalui indeks, foto mengarahkan pada hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa atau kondisi sosial dan melalui simbol, foto menyampaikan pesan yang telah disepakati secara sosial dan budaya.

Foto-foto yang diunggah oleh Fiqi Ahmad tidak hanya memperlihatkan potret kehidupan sehari-hari, tetapi juga menggambarkan hubungan manusia dengan lingkungannya, persoalan sosial, serta perjuangan hidup yang sering kali tidak terlihat oleh masyarakat umum. Dengan narasi visual yang kuat, karya-karya ini berhasil membangun ruang refleksi terhadap makna hidup, ketimpangan sosial, dan realitas yang dekat dengan keseharian audiens.

Interpretasi dari peneliti maupun audiens menunjukkan bahwa foto-foto tersebut memiliki kedalaman makna yang bisa dipahami secara beragam, tergantung pada latar belakang pengalaman dan cara pandang masing-masing. Hal ini mempertegas bahwa makna kehidupan dalam fotografi jurnalistik bukanlah sesuatu yang tunggal dan mutlak, melainkan bersifat terbuka dan kontekstual.

Representasi Makna.., Alif Rizki Ramadhan, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh oleh penelitian, terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1 Untuk fotografer jurnalistik: khususnya yang aktif di media sosial, penting untuk menyadari bahwa karya visual yang mereka unggah dapat menjadi sarana refleksi sosial dan pembentukan opini publik. Maka dari itu, konsistensi dalam mengangkat isu-isu kemanusiaan dan sosial perlu terus dijaga.
2 Untuk akademisi dan peneliti: kajian semiotika terhadap media visual, khususnya di era digital saat ini, sangat relevan untuk terus dikembangkan. Penelitian lanjutan dapat memperluas objek studi ke platform lain atau membandingkan antara beberapa fotografer jurnalistik untuk melihat variasi makna dan representasi.
3 Untuk audiens atau masyarakat umum, ada baiknya untuk mulai lebih sadar bahwa setiap foto jurnalistik tidak hanya sekadar dokumentasi visual, tetapi juga mengandung pesan yang bisa membuka mata terhadap realitas sosial yang terjadi di sekitar kita.